

Pengembangan Kurikulum dalam PLB

Nur Azizah

Prinsip Pengembangan Kurikulum menurut UU SISDIKNAS (#1)

- Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah dan peserta didik.

Prinsip Pengembangan Kurikulum menurut UU SISDIKNAS (#2)

- Kurikulum disusun sesuai jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
 - Peningkatan iman dan taqwa
 - Peningkatan akhlak mulia
 - Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik
 - Keragaman potensi daerah dan lingkungan

Prinsip Pengembangan Kurikulum menurut UU SISDIKNAS (#3)

- Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- Tuntutan dunia kerja
- Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- Agama
- Dinamika perkembangan global
- Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan

Prinsip Pengembangan kurikulum dalam konteks pendidikan Luar biasa

- Kebermaknaan
- Relevan dengan konteks kehidupan anak baik di rumah maupun masyarakat
- Mengembangkan individu seutuhnya (Komprehensif):
 1. Moral dan nilai-nilai agama
 2. Sosial, emosional, dan kemandirian
 3. Bahasa
 4. Kognitif
 5. Fisik/Motorik
 6. Seni



- Kesesuaian dengan tahap perkembangan anak
- Fleksibel; Berarti tidak kaku dalam memberikan pembelajaran. Fleksibel dalam grouping di kelas, flexibel dalam memodifikasi program yang sudah ditentukan, fleksibel dalam menentukan strategi pembelajaran.
- Individualisasi; Bukan berarti bahwa tiap anak mempunyai kegiatan yang berbeda tetapi lebih menekankan pada kebutuhan dan prioritas serta cara mencapai tujuan pendidikan tiap anak adalah berbeda
- Natural Support
- Fairness

Lingkup Pengembangan Kurikulum

- Pengembangan kurikulum dilakukan terhadap:
 1. Alokasi waktu,
 2. Isi/materi kurikulum,
 3. Proses belajar-mengajar,
 4. Sarana prasarana,
 5. Lingkungan belajar, dan
 6. Pengelolaan kelas.

alokasi waktu



- Waktu untuk pencapaian satu tujuan berbeda
- Misal anak dengan hambatan mental memiliki alokasi waktu lebih banyak
- Anak dengan kecerdasan tinggi memiliki alokasi waktu yang lebih sedikit



isi/materi

- Prinsip yang dikembangkan dalam pengembangan materi:
 1. Adapt
 2. Adopt
 3. Create
 4. Kombinasi ketiganya

(Foreman, 2005)



proses

1. Same

(Same curriculum focus, Same objective, same activity)

2. Multilevel

(Same curriculum activity but different level)

3. Curriculum overlapping

(Same activity but different curriculum focus)

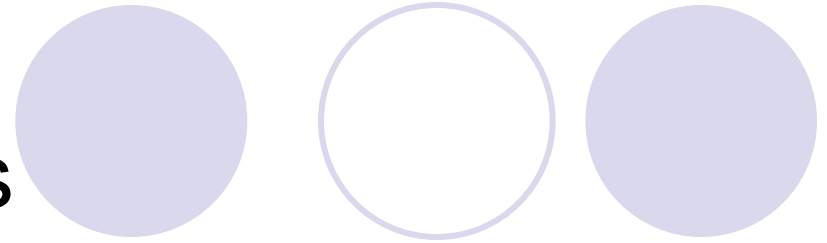
(Gianreco, Cloninger & Iverson, 1992 dalam Foreman, 2005)

sarana prasarana



- Sesuai dengan kebutuhan anak
- Bisa berupa assistive technology
- Atau pemberdayaan sarpras yang sudah ada misal: laboratorium, perpustakaan, dll

Lingkungan belajar dan pengelolaan kelas



- Baik secara fisik dan psikis

Langkah pengembangan kurikulum

